



Analisis Framing Pan dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Bom Bunuh Diri di Astana Anyar: Pada Media Online detik.com dan cnnindonesia.com

Zam Annisa¹, Hendra Setiawan²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 13 Januari 2023

Revised: 19 Januari 2023

Accepted: 28 Januari 2023

This research is intended to reveal how the media frames news coverage. Framing analysis was carried out on reporting on the suicide bombing case in Astana Anyar, Bandung on both online media, namely Detik.com and CNNIndonesia.com. The method that researchers use is descriptive qualitative. Researchers obtain data naturally through online news found in both media and present data in the form of words and sentences. Presentation of data is classified based on the theory of Zong Dang Pan and Gerald M. Kosicki in which there are several aspects, namely syntactic, script, thematic, and rhetorical structures. A comparison of the ways of framing news carried out by the two online media is also presented. Based on the research results found similarities and differences in the two media. Both online media use a news writing system with an inverted pyramid, namely presenting the core of the news at the beginning of the news. The differences found can be seen in the background information that is presented after the core of the news. The way of mentioning the suicide bombers in the two media was also the difference that was found afterwards.

Keywords: Framing Analysis, Online Media, News, Bombs, Suicides

(*) Corresponding Author:

1910631080047@student.unsika.ac.id

hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Annisa, Z., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pan dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Bom Bunuh Diri di Astana Anyar: Pada Media Online detik.com dan cnnindonesia.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 665-671. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7790259>

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan di era moderenisasi ini, membuat lebih cepatnya informasi tersampaikan. Kemudahan mengakses media online pun tak dapat dipungkiri. Maka, saat ini kehadiran berita online dapat dijumpai pada setiap media. Membaca berita yang tersedia melalui media online menjadi kebiasaan saat ini. Media cetak telah teralihkan, bahkan ada yang sudah menatap menjadikan media online sebagai tempat menyebarkan berita informasi.

Dalam penulisan berita setiap wartawan memiliki kemampuan dalam membingkai sebuah peristiwa yang terjadi. Hal ini yang menyebabkan perbedaan pengemasan berita di setiap media. Peristiwa yang ditulis harus berdasarkan fakta, tapi tak dapat dipungkiri jika terdapat berita yang terlalu bersifat subjektivitas. Artinya, berita tersebut terlalu condong pada salah satu pihak dan tidak bersifat netral. Pada hakikatnya, berita yang dikemas atau dikonstruksi oleh wartawan harus netral dan tidak menonjolkan subjektivitas penulis.

Media massa memiliki caranya sendiri untuk menyajikan sebuah berita. Walau demikian, maksud yang ingin disampaikan itu sama. Selaras dengan pengertian yang digagas oleh Gamson (dalam Eriyanto, 2015: 253-259), framing merupakan cara penyusunan ide-ide dengan terorganisir dan membentuk konstruksi makna terhadap sebuah objek atau suatu wacana. Tentunya hal ini juga



terdapat pada media online DETIK.Com dan CNNINDONESIA.Com. Kedua media tersebut, memiliki ciri khas yang berbeda dalam mengemas sebuah berita.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online Detik.com dan CNNIndonesia.com dalam mengonstruksi berita pada pemberitaan bom bunuh diri di Asta Anyar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berarti memperoleh data berdasarkan fakta. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci hingga pada hasilnya yang menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian ini sajian data akan dijabarkan secara deskriptif atau dalam bentuk kata dan kalimat. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual serta akurat pada fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Hidayat, 2017). Isi dari penelitian ini akan dijabarkan mengenai analisis framing terhadap pemberitaan kasus bom bunuh diri di Astana Anyar.

Sumber data yang diperoleh ialah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengumpulan dan pendokumentasian teks berita mengenai kasus bom bunuh diri di Anasta Anyar pada media Detik.com dan CNNIndonesia.com. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui pencarian data yang berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Analisis data menggunakan model analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini berita diunduh melalui media online Detik.com edisi 08 Desember 2022 yang berjudul “Polisi Periksa 3 Orang Keluarga Pelaku Bom Bunuh Diri Astana Anyar” ditulis oleh Kadek Melda Luxiana dan media online CNNIndonesia.com edisi 09 Desember 2022 yang berjudul “Polisi Periksa Ibu-Kakek Pelaku Bom Bunuh Diri Polsek Astana Anyar.”

Hasil analisis Framing terhadap berita Polisi Periksa 3 Orang Keluarga Pelaku Bom Bunuh Diri Astana Anyar, sebagai berikut:

Perangkat Framing	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Polisi Periksa 3 Orang Keluarga Pelaku Bom Bunuh Diri Astana Anyar

	<i>Lead</i>	Polisi memeriksa tiga anggota keluarga pelaku bom bunuh diri untuk dimintai keterangan terkait peristiwa tersebut.
	Latar Informasi	Pemeriksaan tengah berlangsung terhadap ketiga anggota keluarga tersebut. Tim penyidik telah mengamankan 23 bukti, berupa serpihan bom hingga DVR rekaman CCTV di sekitar lokasi kejadian.
	Kutipan	<p>"Terkait tiga anggota keluarga, dimintai keterangan terkait dengan peristiwa,"</p> <p>"Untuk pemeriksaan terhadap keluarga pelaku saat ini sedang berlangsung, ada tiga orang yang sedang diperiksa. Tim penyidik masih menggali keterkaitan ketiga keluarga ini dengan tersangka bom bunuh diri,"</p> <p>"Mengenai barang bukti yang sudah diamankan, ada 23 barang bukti, yaitu adalah serpihan bom, kemudian bom yang sudah disposal bom pancinya. Kemudian sepeda motor, kemudian selebaran yang menempel pada motor tersebut, kemudian HP dan beberapa DVR dari beberapa CCTV yang sudah kami amankan,"</p> <p>"Pelaku terafiliasi dengan JAD Bandung atau JAD Jawa Barat. Tim bekerja untuk bisa menuntaskan apayang terjadi,"</p>
Skrip	5W+1H	What: Polisi memeriksa tiga anggota keluarga pelaku bom bunuh diri.
		Who: Karo Pemas Divisi Humas Polri, Direskrimum Polda Jawa Barat.
		When: Kamis, 08 Des 2022, pukul 12:56 WIB
		Where: Jakarta

		<p>Why: Tiga orang keluarga pelaku bom bunuh diri diperiksa kepolisian.</p> <p>How: Pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak kepolisian ditujukan untuk memperoleh keterangan terkait peristiwa tersebut.</p>
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Penulisan paragraf disajikan secara singkat dan diperkuat oleh kutipan yang mendukung. Setiap paragraf terdiri dari 2-3 kalimat. Pada paragraf awal dapat langsung diketahui inti berita, tetapi tidak menyebutkan anggota keluarga yang tengah diperiksa.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Kata “menggali” merujuk pada penyelidikan dilakukan lebih dalam guna memperoleh keterangan.</p> <p>Kata “terafiliasi” mengandung arti pelaku bom bunuh diri merupakan bagian keanggotaan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) Jawa Barat.</p>

Tabel 1. Hasil analisis framing media Detik.com

Hasil analisis Framing terhadap berita Polisi Periksa Ibu-Kakek Pelaku Bom Bunuh Diri Polsek Astana Anyar dan Polisi Periksa 3 Orang Keluarga Pelaku Bom Bunuh Diri Astana Anyar, sebagai berikut:

Perangkat Framing	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Polisi Periksa Ibu-Kakek Pelaku BoM BunuhDiri Polsek Astana Anyar
	<i>Lead</i>	Dalam proses penyelidikan kasus bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar, polisis melakukan pemeriksaan terhadap tiga anggota keluarga Agus Sujatno, pelaku bom bunuh diri.
	Latar Informasi	Kabid Humas Polda Jawa Barat, Kombes Pol Ibrahim Tompo menyebutkan bahwa pemeriksaan dilakukan terhadap Ibu, Paman, dan Kakek Agus Sujatno. Ketiganya merupakan anggota keluarga yang tinggal di Kota Bandung. Sebelumnya, Agus Sujatno telah dibui karena telah

		merakit bom pada tahun 2017. Setelah bebas, ia bersama keluarganya tinggal di Sukoharjo, Jawa Tengah. Ia pun, sempat meminta pada Asep, ketua RT setempat untuk menghapus namanya dari KK.
	Kutipan	"Dari keluarga terdiri dari ibu, paman kemudian kakeknya itu dipanggil untuk diambil keterangannya," "Ketika ditanya, dicoret aja, tetapi ternyata di Dukcapil masih di sini. Padahal kan orangnya sudah enggak ada,"
Skrip	5W+1H	<p>What : Tiga anggota keluarga Agus Sujanto yang merupakan seorang pelaku bom bunuh diri di Astana Anyar diperiksa Polisi.</p> <p>Who: Kabid Humas Polda Jawa Barat.</p> <p>When: Jumat, 09 Desember 2022, pukul 04.45 WIB</p> <p>Where: Bandung</p> <p>Why: Ibu, Paman, serta Kakek dari pelaku bom bunuh diri ikut diperiksa oleh pihak kepolisian untuk dimintai keterangan.</p> <p>How: Pemeriksaan dilakukan pada 15 saksi lainnya, guna untuk memperoleh keterangan lebih terkait peristiwa tersebut.</p>
Tematik	Paragraf, kalimat, antarkalimat, proposisi, hubungan	Paragraf disajikan secara singkat, terdiri dari 2-3 kalimat, serta didukung dengan kutipan yang dapat memperkuat kalimat dalam berita. Paragraf awal berita merupakan inti yang disampaikan dalam berita, di dalamnya memuat informasi, bahwa polisi memeriksa terhadap tiga orang anggota keluarga pelaku bom bunuh diri di Astana Anyar.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Kata "dicoret" mengandung arti bahwa Agus Sujanto menginginkan namanya dihapus dari Direktorat Jendral

		Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), pada saat jauh sebelum kejadian bom bunuh diri.
--	--	---

Tabel 2. Hasil analisis framing media CNNIndonesia.com

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat ditemukan persamaan perbedaan cara membingkai berita antara media Detik.com dengan CNN Indonesia. Persamaan yang ditemukan, kedua media sama-sama menggunakan sistem piramida terbalik dalam mengkontruksi berita. Penyajian informasi inti diletakan pada bagian awal berita.

Adapun perbedaan pembedaan ditemukan pada cara penyebutan anggota keluarga pelaku bom bunuh diri, di dalam berita yang disajikan oleh Detik.com tidak menyebutkan anggota keluarga yang sedang menempuh proses pemeriksaan, sedangkan berita yang disajikan oleh CNN Indonesia menyebutkan anggota keluarga yang telah diperiksa oleh pihak kepolisian, yaitu Ibu, Paman dan Kakek pelaku bom bunuh diri.

Perbedaan selanjutnya, tampak pada sajian informasi setelah informasi inti pada bagian awal. Dalam berita yang disajikan oleh Detik.com menjelaskan tentang temuan barang bukti serta keikutsertaan pelaku bom bunuh diri terhadap sebuah organisasi islam, sedangkan dalam CNN Indonesia menjelaskan bahwa pelaku bom bunuh diri sempat meminta namanya dihapuskan dari KK serta dijelaskan kronologis perpindahan tempat tinggal yang dilakukannya.

Perbedaan juga terlihat dalam penyajian nama pelaku bom bunuh diri. Dalam berita yang disajikan oleh Detik.com nama pelaku bom bunuh diri tidak disebutkan secara gamblang, melainkan hanya ditulis sebagai “pelaku.” Sedangkan, pada berita yang disajikan oleh CNN Indonesia menyebutkan secara terang-terangan nama pelaku bom bunuh diri, yaitu Agus Sujanto.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan mengenai pembedaan berita bom bunuh diri di Astana Anyar pada media Detik.com dan CNN Indonesia, dapat disimpulkan bahwa keduanya sama-sama menggunakan piramida terbalik dalam menyajikan informasi karena inti dari sebuah berita terdapat pada bagian awal. Terdapat perbedaan yang dapat dilihat antara kedua berita tersebut, pada bagian latar informasi yang disajikan, dan penyebutan identitas pelaku bom bunuh diri.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. 2022. *Polisi Periksa Ibu-Kakek Pelaku Bom Bunuh Diri Polsek Astana Anyar*. CNNIndonesia.com: Bandung. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221208210106-12-884939/polisi-periksa-ibu-kakek-pelaku-bom-bunuh-diri-polsek-astana-anyar> (diakses, 10 Desember 2022).
- Eriyanto. 2020. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Hikmatunisa, Azizah, dkk. 2022. *Analisis Framing dalam Berita Kekerasan Seksual Santri pada Tribunnews.Com dan Liputan6.Com Edisi Desember 2021*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 4294-4305.
- Luxiana, Kadek Melda : *Polisi Periksa 3 Orang Keluarga Pelaku Bom Bunuh Diri Astana*

Anyar. DetikNews: Jakarta. <https://news.detik.com/berita/d-6449740/polisi-periksa-3-orangkeluarga-pelakubom-bunuh-diri-astana-anyar> (diakses, 10 Desember 2022).

Permatasari, Intan. 2022. *Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Ganjar Pranowo Nyapres Di 2024: Pada Media Online Cnnindonesia.Com Dan Tempo.Co*. *Perspektif*, 1(6).